

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap PDRB Perkapita, Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan Provinsi Riau

Aisyah Sri Utari

Universitas Riau

aisyahrtari03@gmail.com

Syapsan

Dosen Pascasarjana Jurusan Ekonomi Universitas Riau

syapsan@lecturer.unri.ac.id

Dahlan Tampubolon

Dosen Pascasarjana Jurusan Ekonomi Universitas Riau

dahlan.tampubolon@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Adanya Shock Pandemi Covid yang melanda negara, karena ini terus menyebar maka pemerintah tegas mengambil Langkah menghimbau semua masyarakat untuk tetap dirumah atau disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Meskipun ini adalah langkah kecil, penerapan peraturan PSBB memiliki dampak yang signifikan terhadap sejumlah masyarakat, terutama dalam bidang ekonomi. tidak hanya mempengaruhi ekonomi negara, namun juga dirasakan oleh setiap Provinsi di Indonesia dalam berbagai kegiatan perekonomiannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh Terhadap PDRB Perkapita, Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan Provinsi Riau dengan data tahun 2010-2022. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda data time series dengan variabel dummy menggunakan program Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak pada PDRB per kapita, pengangguran terbuka, dan kemiskinan di Provinsi Riau.

Kata Kunci *PDRB Perkapita, Pengangguran Terbuka, Kemiskinan, Investasi, Jumlah Angkatan Kerja dan Belanja Pemerintah.*

I. PENDAHULUAN

Di penghujung tahun 2019 tepatnya bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kasus yang meresahkan banyak orang yang dikenal dengan nama virus corona (covid19) yang berasal dari China, dimana virus ini menyerang saluran pernafasan. Virus induk RNA positif yang menyebabkan infeksi cepat pada manusia, dimulai dari sebuah tempat bernama Wuhan Cina, Desember 2019 pada penelitian Yuliana (2020).

Karena penyebarannya yang terus meningkat, pemerintah mengambil langkah tegas dengan meminta semua orang untuk tinggal di rumah atau menerapkan pembatasan sosial umum (PSBB). Dimana PSBB mengharuskan Masyarakat untuk tetap berada dalam rumah mereka dan mengurangi aktifitas apapun yang berada di luar ruangan

terlebih menyebabkan interaksi dengan orang banyak, penerapan aturan PSBB merupakan sebuah langkah kecil namun akan membawa perubahan yang besar, namun di sisi lain juga akan berdampak pada banyak kalangan khususnya di bidang perekonomian yaitu masyarakat yang berpendapatan rendah, karena akan mempengaruhi potensi penghasilannya di luar dan mereka berjuang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Krisnandika et al., (2021) juga mengatakan akibat pandemi COVID-19 dan PSBB, pendapatan Indonesia anjlok, nilai tukar rupiah melemah, dan pertumbuhan ekonomi melambat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat akibat PSBB yang membatasi aktivitas perekonomian Masyarakat.

Dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai perusahaan di Indonesia secara bersamaan atau serentak melakukan PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja sehingga tingkat pengangguran terbuka menjadi meningkat signifikan. Akibat pandemi COVID-19 dan PSBB, pendapatan Indonesia anjlok, nilai tukar rupiah melemah, dan pertumbuhan ekonomi melambat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat akibat PSBB yang membatasi aktivitas perekonomian Masyarakat. COVID-19 menyebabkan kerugian pada pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inflasi dan biaya produksi. Munculnya Covid-19 mengubah perekonomian yang awalnya optimis menjadi resesi. Menurut Frimpong (2020) pemerintah memberlakukan kebijakan darurat dengan memberlakukan pembatasan sosial ekstensif (PSBB), lockdown, dan larangan bepergian dengan tujuan memutus rantai penularan Covid-19, namun hal ini berdampak pada menurunnya aktivitas perekonomian secara signifikan, dan pengangguran terbuka. angkanya, penurunan kesejahteraan dalam jangka panjang karena berkurangnya pendapatan.

Berbagai Tindakan kebijakan telah diambil secara cepat Ketika pandemi ini terjadi, shock yang telah menyebar ke seluruh belahan duni ini menyebabkan Banyak negara yang pertumbuhan ekonominya mengalami kemerosotan termasuk negara Indonesia, Ketika virus covid19 menyebar hingga pada akhirnya sampai pada negara Indonesia, menuntut negara Indonesia mengambil Tindakan secara langsung maupun kebijakan yang juga berdampak pada situasi perekonomian secara nasional mengalami penurunan yang sangat drastic, adanya kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Karena adanya shock pandemi Covid-19 maka terjadi perbedaan pada PDRB Perkapita Provinsi Riau yang mana pengaruh dapat dilihat dengan memasukkan factor lain selain dummy variabel Covid-19, penulis memasukkan variabel lainnya diantaranya Investasi, mengingat investasi juga mempengaruhi Jumlah PDB Nasional yang tentunya dapat kita gunakan untuk variabel tambahan guna mengetahui Pandemi covid-19 berpengaruh atau tidak. Jumlah angkatan kerja turut memberikan pengaruh kepada jumlah pengangguran, seperti dalam penelitian Triwahyuningtyas (2022) jumlah angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Indonesia, Semakin pesatnya pertumbuhan angkatan kerja tanpa diiringi pertumbuhan lapangan kerja baru akan mengakibatkan akumulasi kuantitas penganggur di Indonesia bertambah tiap tahunnya.

Dalam penelitian Wibowo (2016) diperoleh bahwa belanja pemerintah pusat maupun daerah dan pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional signifikan mempengaruhi angka kemiskinan dengan hubungan yang negatif, artinya, jika belanja pemerintah pusat maupun daerah dan pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional meningkat, maka angka kemiskinan akan menurun.

Adanya perubahan kegiatan ekonomi karena PSBB ditahun 2020 dan gejala dunia lainnya, penulis berkeinginan melakukan penelitian terkait pembahasan mengenai Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Perekonomian Provinsi Riau. Penelitian

ini ingin mendapat informasi tentang sejauh mana deskripsi pengaruh Pandemi Covid-19 kepada PDRB perkapita, pengangguran terbuka dan kemiskinan Provinsi Riau, akan dijelaskan menurut hasil regresi, dengan kesimpulan yang akan diteliti yaitu bagaimana Pengaruh investasi Terhadap PDRB Perkapita Provinsi Riau, pengaruh jumlah Angkatan kerja (JAK) terhadap Pengangguran Terbuka Provinsi Riau Dan pengaruh Belanja pemerintah terhadap Kemiskinan Provinsi Riau dengan variabel tengahnya yaitu variable pandemi covid. Penelitian ini dilakukan dalam Tingkat Provinsi Dimana penulis memilih Provinsi Riau sebagai data penelitian

II. LANDASAN TEORI

1. Pendapatan per kapita

Menurut Mankiw (2006) pendapatan per kapita pada dasarnya mengukur kemampuan dari suatu daerah untuk memperbesar outputnya dalam laju yang lebih cepat dari pada tingkat pertumbuhan penduduknya. Tingkat dan laju pertumbuhan pendapatan per kapita sering digunakan untuk mengukur kemakmuran suatu daerah, yaitu seberapa banyak barang dan jasa yang tersedia bagi rata-rata penduduk untuk melakukan kegiatan konsumsi dan investasi. PDRB Per Kapita Pendapatan perkapita adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan standar hidup.

2. Pengangguran

Pengertian Pengangguran Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Menurut Pramesthi (2011) Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam Angkatan Kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur, Sukirno (2008).

3. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang sering kali dikaitkan ketidakmampuan di sisi ekonomi dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Kemiskinan secara absolut diukur berdasarkan ketidakmampuan untuk mencukupi kebutuhan pokok minimum seperti pangan, sandang, kesehatan, perumahan dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja. Kebutuhan pokok minimum diterjemahkan sebagai ukuran finansial dalam bentuk uang. Nilai kebutuhan minimum kebutuhan dasar tersebut dikenal dengan istilah garis kemiskinan. Penduduk yang pendapatannya di bawah garis kemiskinan digolongkan sebagai penduduk miskin dalam Ratih Primandari (2019).

4. Covid 19

Menurut Sadiyah (2021) virus corona merupakan virus jenis baru yang menyebabkan penyakit menular yang biasa disebut Covid-19. Covid-19 sendiri merupakan kependekan dari CoronaVirus Disease-2019. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Dalam waktu beberapa bulan, telah menyebar ke beberapa wilayah di dunia, salah satunya Indonesia, mulai menyebar di Indonesia pada 2 Maret 2020. Covid-19 sangat menular dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Selain kematian, Covid-19 juga berdampak pada

perekonomian global akibat kebijakan banyak negara yang membatasi pergerakan orang dan barang. Dampaknya yang luas menjadikan Covid-19 sebagai pandemic.

5. Investasi

Menurut Pujoalwanto (2016) investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau individu ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Menempatkan uang atau dana dengan harapan memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang tersebut. Juga kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai) konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang. Dapat juga berarti komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

6. Jumlah Angkatan Kerja

Dalam Susilo & Hadi (2022) teori permintaan tenaga kerja menyebutkan bahwa semakin banyak tenaga kerja yang digunakan perusahaan semakin banyak output yang diproduksi. Hal ini disebut Produk Marjinal Tenaga Kerja. Produk marjinal tenaga kerja adalah (marginal product of labor, MPL) adalah jumlah output tambahan yang diperoleh perusahaan dari satu unit tenaga kerja tambahan, dengan mempertahankan jumlah modal tetap.

7. Belanja Daerah

Pada penelitian R. A. Putri et al., (2021) belanja daerah merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk belanja aparatur daerah, belanja pelayanan publik dan pembangunan. Belanja Daerah digunakan untuk mendanai segala urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang telah diserahkan kepada kepala daerah masing masing.

8. Dummy Variabel

Dummy Variabel dalam penelitian ini yaitu 0 untuk menandakan angka di tahun yang tidak terkena pandemi covid, sedangkan 1 untuk yang terkena pandemi covid yaitu tahun 2020 dan 2021, dalam penelitian ini pandemi covid terjadi dalam dua tahun tersebut dan dijadikan variabel yang sama-sama dimasukkan dalam setiap regresi baik pada investasi untuk melihat pengaruhnya kepada PDRB, kepada jumlah Angkatan kerja untuk melihat pengaruhnya pada pengangguran dan juga kepada belanja pemerintah untuk melihat pengaruhnya pada kemiskinan Provinsi Riau.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Provinsi Riau. Penelitian menggunakan Angka data di Tahun 2010-2022. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap PDRB perkapita, pengangguran terbuka dan kemiskinan Provinsi Riau Selama kurun waktu 2010-2022, analisis kuantitatif kemudian melihat bagaimana pengaruhnya melalui hasil regresi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data time series (runtun waktu) selama kurun waktu 2010-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari BPS dan Statistik Kesejahteraan Rakyat, serta sumber-sumber lainnya, yaitu jurnal- jurnal dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah PDRB Perkapita Provinsi Riau Tahun 2010-2022,

Pengangguran terbuka (*Unemployment*) Provinsi Riau Tahun 2010-2022 dan Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Provinsi Riau Tahun 2010-2022, aa juga data investasi Provinsi Riau Tahun 2010-2022, Jumlah Angkatan Kerja Provinsi Riau Tahun 2010-2022 dan Belanja daerah Provinsi Riau Tahun 2010-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui publikasi website badan pusat statistik Provinsi Riau.

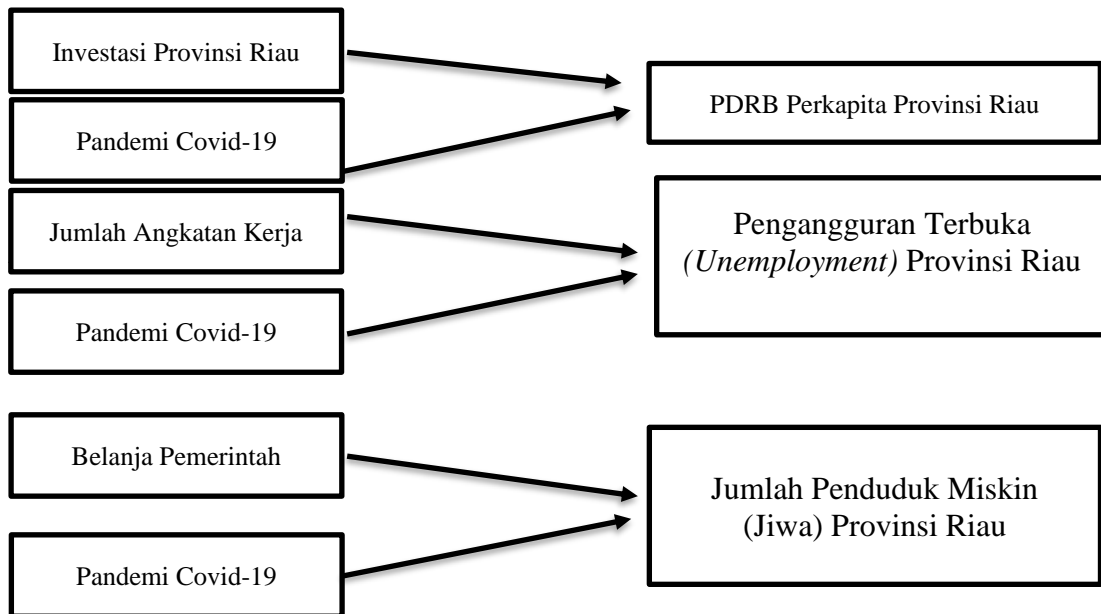
Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda data time series dengan variabel dummy menggunakan program Eviews 10. Model Analisis regresi berganda data time series adalah metode untuk mengkaji hubungan dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah PDRB Per kapita, Kemiskinan dan Pengangguran terbuka. Sedangkan variabel dependen adalah Investasi, Jumlah Angkatan Kerja, Belanja Pemerintah, Dummy Variabel. Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB, Pengangguran dan Kemiskinan di Provinsi Riau selama Pandemi Covid-19, maka dilakukan analisis dengan menggunakan model persamaan *Ordinary Least Square* (OLS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap PDRB perkapita, pengangguran terbuka dan kemiskinan provinsi Riau, dengan menambahkan variabel yang dapat membantu untuk melihat berpengaruh atau tidaknya shock pandemi ini, yaitu dengan menambahkan variabel investasi, jumlah Angkatan kerja dan Belanja Pemerintah untuk dipasangkan Bersama dummy variabel Covid-19 kemudian diuji secara bergantian, investasi yang telah kedatangan shock pandemi covid kemudian diuji apakah berpengaruh kepada PDRB Perkapita Provinsi Riau, juga Jumlah Angkatan kerja yang telah bertemu keadaan Shock Pandemi kemudian diuji apakah berpengaruh kepada jumlah pengangguran Provinsi Riau, serta belanja pemerintah yang telah dihadapkan kepada Pandemi Covid-19 apakah berpengaruh kepada Jumlah Kemiskinan di Provinsi Riau dengan menggunakan periode tahun 2010-2022, semua ini guna memberikan gambaran kepada penulis sejauh mana Pandemi covid-19 memberikan pengaruh kepada Variabel independent tersebut yaitu PDRB Per kapita, Kemiskinan dan Pengangguran terbuka.

Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan landasan teori dari uraian penelitian sebelumnya, maka disusun kerangka penelitian studi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Dimana peneliti melihat hubungan antara Pandemi Covid-19 terhadap PDRB Perkapita, pandemi covid 19 terhadap pengangguran, serta Pandemi Covid-19 terhadap jumlah penduduk miskin dengan menjadikan dummy variable covid sebagai variable ada ditengah-tengahnya dan menambahkan variable lain untuk setiap percobaan, seperti Investasi untuk PDRB perkapita, jumlah Angkatan kerja untuk pengangguran dan belanja pemerintah untuk kemiskinan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB Provinsi Riau, maka dilakukan analisis dengan menggunakan model persamaan Ordinary Least Square (OLS). Mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dengan predictor variable berbentuk dummy (katagori), maka model analisis yang digunakan adalah regresi dengan variabel dummy. Dalam praktiknya dan sesuai dengan jumlah dependent variabel yang akan diprediksi menggunakan pandemic covid-19, model yang dimaksudkan untuk mengestimasi pengaruh pandemic covid-19 terhadap PDRB perkapita, pengangguran dan kemiskinan yang diformulasikan menurut Sani et al., (2022).

$$YA = \alpha + \beta \text{ Covid19} + e \text{ it} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

YA = Pendapatan Perkapita Provinsi Riau Tahun 2010-2022

α = Constanta Provinsi Riau Tahun 2010-2022

β = Koefisien estimasi, sekaligus dapat diinterpretasikan sebagai perubahan nilai rata-rata variable endogen antara sebelum dan sesudah pandemi covid-19

Dummy Variabel (sebelum pandemi 0, saat pandemi 1), Variabel kualitatif ini diukur dengan menggunakan dummy, Variable dengan ketentuan 0 = sebelum covid-19, dan 1 = selama covid-19

IV. HASIL PENELITIAN

A. PDRB Per Kapita Provinsi Riau Tahun 2010 – 2022

Persamaan Regresi Linear Berganda menggunakan Eviews

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70755613	545379.6	129.7365	0.0000
INVESTASI	6.89E-05	4.73E-05	1.455034	0.1763
COVID	5211014.	1382910.	3.768150	0.0037
R-squared	0.907079	Mean dependent var		72975901
Adjusted R-squared	0.888495	S.D. dependent var		3229680.
S.E. of regression	1078465.	Akaike info criterion		30.81915

Sum squared resid	1.16E+13	Schwarz criterion	30.94952
Log likelihood	-197.3245	Hannan-Quinn criter.	30.79235
F-statistic	48.80940	Durbin-Watson stat	1.176157
Prob(F-statistic)	0.000007		

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = + 70755613 + 6.89E-05 \text{ Investasi (X1)} + 5211014 \text{ Covid-19 (X2)}$$

Pengaruh pandemi dan investasi Terhadap PDRB Perkapita, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pandemi berpengaruh terhadap PDRB Perkapita. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh diatas yaitu sebesar 0,0037 lebih kecil dari nilai 0,05 berarti Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap tingkat PDRB Perkapita. Pengaruh Investasi Terhadap PDRB Perkapita, Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Variabel Investasi tidak berpengaruh terhadap Variabel Y, artinya perubahan jumlah angka investasi tidak akan memberikan pengaruh kepada PDRB itu baik menurun ataupun meningkatnya investasi. Maka dari itu, ini tidak sesuai dengan teori Harrod-Domar dimana dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang baik dari investasi terhadap proses pertumbuhan ekonomi.

Uji t (Parsial)

Tabel Uji t (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70755613	545379.6	129.7365	0.0000
INVESTASI	6.89E-05	4.73E-05	1.455034	0.1763
COVID	5211014.	1382910.	3.768150	0.0037

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Aturan : thitung > ttabel atau Sig. < 0.05

Dikatakan berpengaruh jika didapat bahwa Nilai Prob. Kecil dari 0,05, dari hasil di atas disimpulkan Variabel X1 yaitu Investasi tidak berpengaruh terhadap Variabel Y, karena dalam hasil Regresi menggunakan Eviews di atas menunjukkan nilai Prob. Investasi sebesar 0,1763 yang berarti lebih besar dari Nilai Prob yaitu 0,05, sedangkan Variabel X2 variabel Dummy Covid-19 berpengaruh terhadap variabel Y, hal ini dibuktikan dari nilai Prob Covid lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,0037.

Uji F (Simultan)

Fhitung > Ftabel atau Sig. < 0.05

Tabel Uji F (Simultan)

R-squared	0.907079
Adjusted R-squared	0.888495
S.E. of regression	1078465.
Sum squared resid	1.16E+13
Log likelihood	-197.3245
F-statistic	48.80940
Prob(F-statistic)	0.000007

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Jika nilai Prob (F-statistic) lebih kecil dari 0,05 maka akan memberikan kesimpulan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, pada hasil regresi diatas nilai Prob (F-statistic) yaitu sebesar 0,000007, hal ini dapat diambil kesimpulan secara bersama-sama Variabel X1 dan variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.907079
Adjusted R-squared	0.888495
S.E. of regression	1078465.
Sum squared resid	1.16E+13
Log likelihood	-197.3245
F-statistic	48.80940
Prob(F-statistic)	0.000007

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Koefisien Determinasi (R2) merupakan untuk melihat sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R2) pada tabel Model Summary, Didapat bahwa Nilai Adjusted R-squared 0,888495 jika dikalikan dengan 100% maka nilainya 88,8 % maka Variabel X1 dan X2 dapat menjelaskan variabel Y sebesar 88,8.

B. Pengangguran Terbuka Terbuka Di Provinsi Riau 2010 – 2022
 Persamaan Regresi Linear Berganda menggunakan Eviews

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77932.31	104520.9	-0.745615	0.4731
JAK	0.093855	0.037579	2.497554	0.0316
COVID	-64965.48	28463.42	-2.282420	0.0456
R-squared	0.408201	Mean dependent var		177946.3
Adjusted R-squared	0.289841	S.D. dependent var		37930.83
S.E. of regression	31964.67	Akaike info criterion		23.78182
Sum squared resid	1.02E+10	Schwarz criterion		23.91220
Log likelihood	-151.5819	Hannan-Quinn criter.		23.75503
F-statistic	3.448811	Durbin-Watson stat		1.579180
Prob(F-statistic)	0.072589			

persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = -77932.31 + 0.093855 \text{ JAK (X1)} - 64965.48 \text{ Covid-19 (X2)}$$

Variabel Pandemi disimpulkan berpengaruh terhadap pengangguran terbuka, Pandemi Covid-19 juga menunjukkan pengaruh negative Ini artinya berlanjutnya Shock Pandemi Covid-19 akan meningkatkan Pengangguran terbuka di Provinsi Riau begitu juga sebaliknya, turunnya Shock Pandemi atau berakhirnya maka akan menurunkan jumlah Pengangguran terbuka. Variabel Jumlah Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Variabel Pengangguran terbuka, Jumlah Angkatan kerja juga menunjukkan pengaruh Positif, Ini

artinya semakin meningkatnya jumlah Angkatan kerja maka akan meningkatkan Pengangguran terbuka di Provinsi Riau begitu juga sebaliknya, turunnya jumlah Angkatan kerja di Provinsi Riau maka akan menurunkan jumlah Pengangguran terbuka di Provinsi Riau.

Tabel Uji t (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77932.31	104520.9	-0.745615	0.4731
JAK	0.093855	0.037579	2.497554	0.0316
COVID	-64965.48	28463.42	-2.282420	0.0456

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh jika didapat bahwa Nilai Prob. Kecil dari 0,05, dari hasil di atas disimpulkan Variabel X1 berpengaruh terhadap Variabel Y, karena dalam hasil Regresi menggunakan Eviews tersebut menunjukkan nilai Prob. Jumlah Angkatan Kerja (JAK) sebesar 0.0316 yang berarti lebih kecil dari Nilai Prob sebesar 0,05, sedangkan Variabel X2 yaitu variabel Dummy Covid-19 juga disimpulkan berpengaruh terhadap variabel Y, hal ini dibuktikan dari nilai Prob Covid lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.0456.

Uji F (Simultan)

Tabel Uji F (Simultan)

R-squared	0.408201
Adjusted R-squared	0.289841
S.E. of regression	31964.67
Sum squared resid	1.02E+10
Log likelihood	-151.5819
F-statistic	3.448811
Prob(F-statistic)	0.072589

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Jika nilai Prob (F-statistic) lebih kecil dari 0,05 maka akan memberikan kesimpulan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Pada hasil regresi diatas nilai Prob (F-statistic) yaitu sebesar 0.072589, hal ini dapat diambil kesimpulan secara bersama-sama Variabel X1 dan variabel X2 belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.408201
Adjusted R-squared	0.289841
S.E. of regression	31964.67
Sum squared resid	1.02E+10
Log likelihood	-151.5819
F-statistic	3.448811
Prob(F-statistic)	0.072589

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Koefisien Determinasi (R²) merupakan untuk melihat sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R²) pada tabel Model Summary, Didapat bahwa Nilai Adjusted R-squared 0.289841 jika dikalikan dengan 100% maka nilainya 28,98 % maka Variabel X1 dan X2 dapat menjelaskan variabel Y sebesar 28,98%.

C. Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa) Provinsi Riau 2010-2022

Persamaan Regresi Linear Berganda menggunakan Eviews

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	447951.1	17758.55	25.22453	0.0000
BP	6.097866	2.422520	2.517158	0.0305
COVID	-23310.72	9543.569	-2.442558	0.0347
R-squared	0.472623	Mean dependent var		488040.0
Adjusted R-squared	0.367148	S.D. dependent var		16908.20
S.E. of regression	13450.81	Akaike info criterion		22.05064
Sum squared resid	1.81E+09	Schwarz criterion		22.18101
Log likelihood	-140.3292	Hannan-Quinn criter.		22.02384
F-statistic	4.480887	Durbin-Watson stat		2.170701
Prob(F-statistic)	0.040795			

$$Y = + 447951.1 + 6.097866 \text{ Belanja Pemerintah (X1)} - 23310.72 \text{ Covid-19 (X2)}$$

Variabel Pandemi yaitu variabel disimpulkan berpengaruh terhadap variabel Y, hal ini dibuktikan dari nilai Prob Covid lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.0347. Variabel Belanja Pemerintah berpengaruh terhadap Variabel Y.

Berdasarkan hasil regresi yang telah didapat jumlah kasus positif COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, hal ini dikarenakan semakin tinggi atau banyak orang yang terkonfirmasi COVID-19 maka akan semakin meningkat jumlah kemiskinan di negara tersebut. Pandemi COVID-19 membawa dampak yang luar biasa mengganggu aktivitas ekonomi sehingga akhirnya mempengaruhi pendapatan masyarakat.

Tabel Uji t (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	447951.1	17758.55	25.22453	0.0000
BP	6.097866	2.422520	2.517158	0.0305
COVID	-23310.72	9543.569	-2.442558	0.0347

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh jika didapat bahwa Nilai Prob. Kecil dari 0,05, dari hasil di atas disimpulkan Variabel X1 berpengaruh terhadap Variabel Y, karena dalam hasil Regresi menggunakan Eviews tersebut menunjukkan nilai Prob. Investasi sebesar 0.0305 yang berarti lebih kecil dari Nilai Prob sebesar 0,05, sedangkan Variabel X2 yaitu variabel Dummy Covid-19 juga disimpulkan berpengaruh terhadap variabel Y, hal ini dibuktikan dari nilai Prob Covid lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.0347.

Tabel Uji F (Simultan)

R-squared	0.472623
Adjusted R-squared	0.367148
S.E. of regression	13450.81
Sum squared resid	1.81E+09
Log likelihood	-140.3292
F-statistic	4.480887
Prob(F-statistic)	0.040795

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Jika nilai Prob (F-statistic) lebih kecil dari 0,05 maka akan memberikan kesimpulan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Pada hasil regresi diatas nilai Prob (F-statistic) yaitu sebesar 0,040795, hal ini dapat diambil kesimpulan secara bersama-sama Variabel X1 dan variabel X2 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.472623
Adjusted R-squared	0.367148
S.E. of regression	13450.81
Sum squared resid	1.81E+09
Log likelihood	-140.3292
F-statistic	4.480887
Prob(F-statistic)	0.040795

Sumber: Data Olahan Eviews, 2023

Didapat bahwa Nilai Adjusted R-squared 0,367148 jika dikalikan dengan 100% hasilnya 36,71 %. Koefisien Determinasi (R²) merupakan untuk melihat sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R²) pada tabel Model Summary, Didapat bahwa Nilai Adjusted R-squared 36,71 % maka Variabel X1 dan X2 dapat menjelaskan variabel Y sebesar 36,71 %.

V. KESIMPULAN

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Investasi terhadap PDRB perkapita di Provinsi Riau Tahun 2010-2022, Sedangkan variabel Dummy Covid-19 berpengaruh terhadap variabel PDRB Perkapita. Sejalan dengan penelitian Hidayat et al., (2021) menunjukkan bahwa seluruh kabupaten mengalami penurunan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setelah terkena dampak dari pandemi Covid-19. Adanya Pandemi memang tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian secara langsung. Namun, untuk kedepannya sebaiknya pemerintah memperhatikan akan terjadi shock yang menyebabkan perubahan ekonomi ke arah penurunan yang dapat dilihat dari beberapa indikator makro ekonomi yang memburuk agar bisa segera mengambil tindakan yang cepat dan efektif sehingga dampak shock dapat

diatasi dan dampaknya tidak begitu merugikan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Jumlah Angkatan Kerja terhadap Pengangguran terbuka di Provinsi Riau Tahun 2010-2022 dan positif apabila terjadi kenaikan Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Riau akan diikuti kenaikan angka Pengangguran terbuka di Provinsi Riau, variabel Dummy Covid-19 juga disimpulkan berpengaruh terhadap Pengangguran terbuka dan positif.

Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Belanja Pemerintah terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau Tahun 2010-2022, variabel Dummy Covid-19 juga disimpulkan berpengaruh terhadap variabel jumlah penduduk miskin. Bukan hanya pemerintah yang memiliki peran besar dalam mengatasi masalah krisis global wabah corona ini, tapi kita juga berperan dalam melindungi perekonomian Indonesia sebaik-baiknya. Jadi, kita bersama pemerintah harus menyiapkan strategi-strategi jangka pendek, seperti pemberian bantuan, dan strategi jangka panjang, seperti edukasi penggunaan teknologi sebagai sarana pemasaran produk UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Krisnandika, V. R., Aulia, D., & Jannah, L. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 638–648. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2227>
- Mankiw. (2006). pengantar ekonomi makro.
- Pramesthi, R. N. (2011). Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan*, Vol.1(No.1), 1–20.
- Pujoalwanto, B. (2016). Perekonomian Indonesia.
- Putri, A., Azzahra, A., Dwi Andiany, D., Abdurohman, D., Putra Sinaga, P., & Julani
- Ratih Primandari, N. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i1.8856>
- Sadiyah, F. N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Komoditas Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 950–961. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.03.30>
- Susilo, & Hadi, mahdi al. (2022). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Tahun 1997-2020.
- Sukirno. (2008). Makro Ekonomi Teori Pengantar.
- Triwahyuningtyas, S. P. dan N. (2022). Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Upah Minimum, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.94>
- Wibowo, D. dan A. P. S. (2016). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 1(2), 169–183. <https://ejurnal.dpr.go.id/index.php/jurnalbudget/article/view/95>

-
- Yuhan, R. (2021). Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Sebelum dan Sesaat Pandemi Covid-19. Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Sebelum Dan Sesaat Pandemi Covid-19 1, 03(04), 73–88. <http://103.216.87.80/students/index.php/epb/article/view/7724>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>